



---

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS X MA  
MODERN ARAFAH**

***ANALYSIS OF THE ABILITY TO UNDERSTAND MATHEMATICS CONCEPTS OF CLASS  
X STUDENTS OF ARAFAH MODERN ISLAMIC HIGH ZCHOOL***

Norhaslina<sup>1</sup>, Selvia Erita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Email: [nurhaslina.1108@gmail.com](mailto:nurhaslina.1108@gmail.com)<sup>1</sup>, [selviaerita84@gmail.com](mailto:selviaerita84@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Abstrak:** Salah satu hal penting dalam pembelajaran matematika yaitu pemahaman konsep matematis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi bentuk pangkat dan bentuk akar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas X MAS Modern Arafah yang terdiri dari 10 siswa. Dari hasil tes soal kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, terdapat 4 siswa dengan persentasi 40% berada dalam kriteria tinggi, 2 siswa dengan persentasi 20% berada dalam kriteria sedang, dan 4 siswa dengan persentasi 40% berada dalam kriteria rendah. Dari hasil 3 indikator ditemukan bahwa pada indikator pertama terdapat 6 siswa menjawab benar dan 4 siswa lainnya menjawab dengan kurang tepat. Dalam indikator kedua terdapat 4 siswa menjawab benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab salah. Dan pada indikator ketiga terdapat 3 siswa menjawab benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab salah. Sehingga dari keseluruhan hasil tes soal kemampuan pemahaman matematis siswa didapatkan nilai rata-rata dari seluruh siswa sebesar 66 dengan nilai KKM 70. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas X MAS Modern Arafah masih dalam kriteria sedang.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Pemahaman, Konsep Matematis

**Abstract:** One of the important things in learning mathematics is understanding mathematical concepts. The aim of this research is to describe students' ability to understand mathematical concepts in the material of powers and roots. This research uses descriptive qualitative research. The data collection technique in this research uses the test method. The research subjects were all class X MAS Modern Arafah students, consisting of 10 students. From the test results of students' ability to understand mathematical concepts, there were 4 students with a percentage of 40% who were in the high criteria, 2 students with a percentage of 20% who were in the medium criteria, and 4 students with a percentage of 40% who are in the low criteria. From the results of the 3 indicators, it was found that in the first indicator there were 6 students who answered correctly and 4 other students answered incorrectly. In the second indicator, 4 students answered correctly, 4 students answered incorrectly and 2 students answered incorrectly. And in the third indicator, 3 students answered correctly, 4 students answered incorrectly and 2 students answered incorrectly. So from the results of the overall test of students' mathematical understanding ability, the average score for all students was 66 with a KKM score of 70. So it can be concluded that the ability to understand mathematical concepts of class X MAS Modern Arafah students is still within the medium criteria.

**Keywords:** Ability, Understanding, Mathematical Concept

**Cara Sitasi:** Norhaslina., & Erita, S. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X MA Modern Arafah. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, “5”(“1”), “83-90”

---



Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya baik dalam spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, maupun keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti et al., 2022). Menurut pada hakikatnya pendidikan berbicara mengenai proses pendidikan yang tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia (Masang, 2021). Maka bisa dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dalam menyiapkan atau membimbing peserta didik untuk peranannya yang akan datang. Oleh sebab itu, pendidikan akan menjadi sangat penting bagi setiap manusia. Menurut Alpian et al., (2019) dengan adanya pendidikan kita bisa menjadi manusia yang seutuhnya, sebab sebagai manusia kita perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan adab yang luhur sebagai implementasi dari pendidikan itu sendiri. Sehingga setiap manusia harus memiliki pendidikan. Sedangkan menurut Mauleto (2021) kemampuan-kemampuan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang siswa hadapi harus dibekali dengan pendidikan.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang didapat dengan cara bernalar/berfikir (Nur, 2013). Oleh karena itu, matematika akan lebih menekankan pada kegiatan dunia penalaran. Matematika sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena setiap kegiatan-kegiatan manusia merupakan matematika. Oleh karena itu,

matematika tak pernah luput dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia.

Pemahaman konsep matematis menjadi hal yang sangat penting disetiap proses pembelajaran matematika, karena salah satu aspek yang terkandung dalam pembelajaran matematika adalah konsep. Siswa akan merasa kesulitan untuk melanjutkan pembelajaran yang lebih tinggi bila belum memahami konsep. Hal ini sesuai dengan pernyataan Radiusman (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep matematika yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran lanjutan. Sementara menurut Suraji et al (2017) kemampuan pemecahan masalah matematis dan pemahaman konsep merupakan kemampuan yang sangat diperlukan oleh setiap orang untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan dan menghadapi tantangan global saat ini.

Kajian-kajian tentang topik pemahaman konsep serta materi bentuk pangkat dan bentuk akar telah dilakukan dari waktu ke waktu dengan berbagai metode dan pendekatan. Seperti penelitian (Fajri & Ramadoni, 2023) dan penelitian (Giawa et al., 2022) yang mengkaji tentang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, serta penelitian (Siagian & Surya, 2018) dan penelitian (Andika et al., 2020) yang mengkaji tentang bentuk pangkat dan bentuk akar. Banyaknya kajian terkait topik ini dengan hasil yang sangat beragam dan dari berbagai sudut pandang membuktikan bahwa topik ini terus terbuka untuk dilakukan kajian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kemampuan pemahaman



konsep matematis siswa, lebih spesifik pada materi bentuk pangkat dan bentuk akar. Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi bentuk pangkat dan bentuk akar.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan menjabarkan/mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam (Annur & Hermansyah, 2020). Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan analisis data yang mendalam serta bermakna (Syarifah, 2017). Jadi penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam menganalisis data untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Modern Arafah. Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2023/2024 disemester ganjil. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas X MAS Modern Arafah yang terdiri dari 10 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode tes. Tes dalam penelitian ini adalah tes essay dengan 5 soal yang memuat 3 indikator pemahaman konsep, yaitu 1) menyatakan ulang sebuah konsep; 2) mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya); 3) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Tes dibuat

berdasarkan materi yang telah dipelajari dan berkaitan dengan indikator.

Data skor kemampuan pemahaman konsep matematis yang diterima akan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Ernawati, 2017):

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kriteria dari rata-rata persentase kemampuan pemahaman konsep menggunakan pengelompokan berdasarkan tabel 1.

**Tabel 1. Kriteria Presentase Hasil Tes**

No.	Nilai	Kriteria
1	$X \leq 55$	Rendah
2	$55 < X \leq 70$	Sedang
3	$X > 70$	tinggi

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil

Berdasarkan data nilai hasil tes siswa kelas X MAS Modern Arafah yang berjumlah 10 siswa pada pelajaran matematika, diperoleh nilai terendah sebesar 20 sebanyak 1 siswa dan nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak 1 siswa. Dari hasil data nilai hasil tes seluruh siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 66 dengan nilai KKM mata pelajaran matematika kelas X adalah 70. Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui jumlah siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sebanyak 5 siswa dan jumlah siswa yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 5 siswa. Maka dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh bisa



dikatakan bahwa pemahaman konsep matematis siswa pada mata pelajaran matematika kelas X MAS Modern Arafah masih dalam kriteria sedang.

Data nilai siswa dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas X MAS Modern Arafah**

Siswa	KKM	Nilai
AM	70	60
AY	70	20
AC	70	95
AS	70	75
GA	70	50
HL	70	75
RI	70	70
SN	70	100
SA	70	40
SF	70	40

**Tabel 2. Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	prese ntase
1.	$X \leq 5$	Rendah	4	40%
2.	$55 < X \leq 70$	Sedang	2	20%
3.	$X > 70$	Tinggi	4	40%

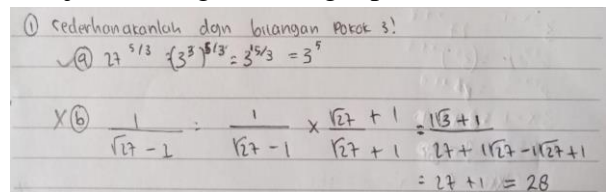
Sumber: Diolah dari data hasil penelitian, 2023.

Dari tabel 3 dapat dilihat gambaran secara umum dari 10 siswa tentang pemahaman konsep matematika pada materi bentuk pangkat dan bentuk akar. Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika dari 10 siswa ada 4 siswa dengan persentase 40% berada dalam kriteria renda, 2 siswa dengan persentase 20% berada dalam kriteria sedang, dan 4 siswa dengan persentase 40% berada dalam kriteria tinggi.

Adapun data hasil penelitian untuk tiap indikator dapat dilihat dari data berikut.

**Menyatakan Ulang Sebuah Konsep**

Untuk lembar jawaban siswa pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep yang terdapat pada no 1, terdapat 6 siswa yang menjawab dengan benar, dan 4 siswa menjawab dengan kurang tepat.



**Gambar 1. Jawaban dari siswa RI indikator menyatakan ulang sebuah konsep**

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa siswa RI masih belum bisa menyelesaikan soal dengan maksimal. Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa masih ada jawaban yang belum tepat. Hal ini bisa disebabkan siswa salah dalam memahami soal dan siswa salah dalam menggunakan konsep untuk menyelesaikan soal tersebut. Sehingga menyebabkan siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal.

**Mengklasifikasikan Objek-Objek Menurut Sifat-Sifat Tertentu (Sesuai Konsepnya)**

Untuk lembar jawaban siswa pada indikator mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya) yang terdapat pada no 2 dan no 5, terdapat 4 siswa yang menjawab dengan benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab dengan salah.



$$\begin{aligned}
 4^2 \times 64 &= 4^n \\
 &= 4^2 \times 4^3 = 4^n \\
 &= 4^{-2+3} = 4^n \\
 &= 4^1 = 4^n \\
 n &= 5
 \end{aligned}$$

**Gambar 1. Jawaban dari siswa SN indikator mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya)**

Dari gambar 2, dapat dilihat bahwa siswa SN sudah mampu menyelesaikan soal dengan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat yang sesuai dengan konsep. Sehingga siswa SN mendapatkan hasil yang benar.

### Menyajikan Konsep Dalam Berbagai Bentuk Representasi Matematis

Untuk lembar jawaban siswa pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis yang terdapat pada no 3 dan no 4, terdapat 4 siswa yang menjawab dengan benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab dengan salah.

$$\begin{aligned}
 3) \sqrt{72} &= \sqrt{8 \times 9} = 2\sqrt{9} = 2 \cdot 3 = 6 \\
 4) \sqrt{50} &= \sqrt{10 \times 5} = 5\sqrt{2} \\
 5) (\sqrt{3} + \sqrt{2})(\sqrt{2} + \sqrt{3}) &= 6\sqrt{3} + 3 + 4\sqrt{2} + 6\sqrt{3}
 \end{aligned}$$

**Gambar 1. Jawaban dari siswa SN indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis**

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa siswa AY belum mampu menyelesaikan soal yang sesuai dengan indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa

siswa tidak menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis sehingga tidak memperoleh hasil yang tepat. Hal itu bisa disebabkan oleh siswa tidak mengerti atau tidak paham dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

### Pembahasan

Pemahaman konsep adalah salah satu tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran matematis. Karena dengan adanya pemahaman konsep, siswa akan mudah memahami, mudah dalam menafsirkan, dapat menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri terkait materi-materi yang dipelajari. Jika siswa tidak mampu memahami konsep matematis maka akan mengakibatkan masalah yang luas dalam mempelajari konsep matematika secara umum.

Hasil tes pemahaman konsep matematis dapat dijadikan acuan untuk melihat sejauh mana siswa dalam memperoleh pembelajaran matematika dan mengembangkan pemikirannya dari apa yang didapatkan dalam proses pembelajaran matematika. Untuk mengetahui hasil tes siswa, perlu dilakukan suatu penilaian. Dalam penelitian ini, penilaiannya mengacu pada indikator pemahaman konsep meliputi tiga kriteria, yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya), dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.

Diperoleh gambaran secara umum dari 10 siswa tentang pemahaman konsep matematis pada materi bentuk pangkat dan bentuk akar. Dari hasil sebelumnya didapat



bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika dari 10 siswa ada 4 siswa dengan persentase 40% berada dalam kriteria tinggi, 2 siswa dengan persentase 20% berada dalam kriteria sedang, dan 4 siswa dengan persentase 40% berada dalam kriteria rendah. Sehingga ditemukan nilai rata-rata dari seluruh siswa yaitu sebesar 66 dengan nilai KKM mata pelajaran matematika kelas X adalah 70. Ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa tergolong sedang. Dimana siswa masih kurang paham tentang menyatakan ualng sebuah konsep, bagaimana mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya), dan bagaimana menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Anggraini & Prahmana (2018) yang menyatakan bahwa siswa kurang dalam pemahaman operasi bilangan akar dan pangkat dikarenakan belum memahami konsep.

Hasil penelitian ini dibenarkan dan didukung dengan hasil dari 3 indikator pemahaman konsep matematis. Untuk lembar jawaban siswa pada indikator menyatakan ualng sebuah konsep yang terdapat pada no 1, terdapat 6 siswa yang menjawab dengan benar, dan 4 siswa menjawab dengan kurang tepat. Ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang paham dalam menyatakan ualng sebuah konsep, dimana terdapat 4 siswa yang masih belum maksimal dalam menjawab soal untuk menyatakan ualng sebuah konsep. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yusmania & Agustyaningrum (2020) yang mengatakan bahwa pemahaman konsep yang diajarkan masih banyak yang belum dapat dipahami.

Untuk lembar jawaban siswa pada indikator mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya) yang terdapat pada no 2 dan no 5, terdapat 4 siswa yang menjawab dengan benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab dengan salah. Ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa masih kurang paham bahkan belum paham dalam mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya). Hasil ini didukung oleh penelitian (Syafri et al., 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu masih kurang mampu.

Untuk lembar jawaban siswa pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis yang terdapat pada no 3 dan no 4, terdapat 4 siswa yang menjawab dengan benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab dengan salah. Ini menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa masih kurang paham bahkan belum paham dalam menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Oleh karena itu, Kholidah & Sujadi (2018) yang menyatakan bahwa siswa harus lebih memahami bentuk soal dan penalaran soal yang akan diselesaikan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## Simpulan dan Saran

### *Simpulan*

Dari hasil tes soal kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang terdiri dari 10 siswa, terdapat 4 siswa dengan



persentase 40% berada dalam kriteria tinggi, 2 siswa dengan persentase 20% berada dalam kriteria sedang, dan 4 siswa dengan persentase 40% berada dalam kriteria rendah. Dari hasil 3 indikator ditemukan bahwa dalam menyatakan ulang sebuah konsep terdapat 6 siswa yang menjawab dengan benar, dan 4 siswa lainnya menjawab dengan kurang tepat. Dalam indikator mengklasifikasikan objek-objek sifat-sifat tertentu (sesuai konsepnya) terdapat 4 siswa yang menjawab dengan benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab dengan salah. Dan pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis terdapat 4 siswa yang menjawab dengan benar, 4 siswa menjawab dengan kurang tepat dan 2 siswa menjawab dengan salah. Sehingga dari keseluruhan hasil tes soal kemampuan pemahaman matematis siswa didapatkan nilai rata-rata dari seluruh siswa sebesar 66 dengan nilai KKM 70. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas X MAS Modern Arafah masih dalam kriteria sedang.

#### Saran

Dari hasil temuan ini dapat disarankan kepada guru sebagai fasilitator proses pembelajaran hendaknya mampu merancang pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Selain itu, diharapkan siswa dapat lebih serius dan lebih aktif selama proses pembelajaran dikelas, sehingga memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang lebih baik.

#### Daftar Pustaka

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Andika, Mariyam, & Husna, N. (2020). Pengetahuan Matematis Siswa dalam Materi Bentuk Pangkat dan Akar. *VARIABEL*, 3(2), 49–56.
- Anggraini, P., & Prahmana, RCI (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Materi Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma di SMK. *Jurnal Matematika Honai*, 1(1), 1-13.
- Annur, M. F., & Hermansyah. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195–201.
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204-210.
- Fajri, N. A., & Ramadoni. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sijunjung. *Theorema: The Journal Education of Mathematics*, 4(1), 20–31.
- Giawa, L., Gee, E., & Harefa, D. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Bentuk Pangkat dan Bentuk Akar di Kelas XI SMA Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Gusmania, Y., & Agustyaningrum, N. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Trigonometri. *Jurnal Ganteng*, 5(2), 123-132.
- Kholidah, I. R., & Sujadi, A. A. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematika



- Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Guntur Pundak Bantul tahun ajaran 2016/2017. *Trihayu*, 4(3), 259074.
- Masang, A. (2021). Hakikat pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 14–31.
- Mauleto, K. (2021). Dampak Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Materi Himpunan. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 3(1), 21–33.
- Nur, R. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1–10.
- Pristiwanti, D., Badriah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1–8.
- Siagian, P., & Surya, E. (2018). Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Perpangkatan dan Bentuk Akar. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 1–12.
- Suraji, Maimunah, & Saragih, S. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(21), 9–16.
- Syafrida, Alifviyani, N., Ramadhani, S., Septinarami, C. S., & Yunita, S. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 MA. *Panel Diskusi Nasional Pendidikan Matematika*, 8, 81–86.
- Syarifah, L. L. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2), 57–71.